

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi semua manusia karena manusia lahir dalam keadaan yang tidak mempunyai apa-apa dan tidak tahu apapun, dengan pendidikan manusia dapat memilik kemampuan pengetahuan dan juga kepribadian yang selalu berkembang. Kenyataan selama ini pendidikan masih jauh dari fungsi pendidikan itu sendiri sebagaimana telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dari pendidikan maka salah satu hal yang perlu dilakukan yaitu menciptakan guru yang berkualitas dan siswa yang berperan aktif dalam proses pembelajaran. Kerjasama yang baik antara guru dan siswa akan menciptakan interaksi yang baik, sehingga membuat suasana kelas lebih aktif dan menyenangkan. Seorang guru akan berupaya untuk mengajarkan apa yang telah diketahuinya kepada siswa dengan berbagai cara agar dalam proses pembelajaran, materi yang diajarkan lebih mudah dipahami dan dapat diserap dengan baik oleh siswa.

Dalam proses pembelajaran akan terjadi interaksi antara siswa dan guru. Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran adalah seorang guru mampu mengkondisikan proses pembelajaran yang berlangsung menyenangkan dan menarik perhatian siswa, untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru perlu mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang berkualitas dengan memilih model pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah model *reciprocal teaching*. Model *reciprocal teaching* menuntun keaktifan siswa untuk memperoleh pengetahuan. Model pembelajaran ini bertujuan memahami bagaimana siswa berpikir, berkomunikasi, berdiskusi dan belajar mandiri. Model *reciprocal teaching* mengutamakan peran aktif siswa dalam pembelajaran untuk membangun pemahamannya dan mengembangkan kemampuan komunikasi matematikanya secara mandiri. Dalam model *reciprocal teaching* siswa berperan sebagai guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. Scaffolding merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang kurang tahu atau belum tahu.

Model *reciprocal teaching* mengajak siswa untuk belajar memantau pikiran sendiri, didorong untuk mengatakan kepada diri sendiri, mengajukan pertanyaan dengan kalimatnya sendiri dan mempresentasikan hasil dari cara

kerja siswa dalam menyelesaikan permasalahan. Hal ini menunjukkan bahwa model *reciprocal teaching* adalah salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan. Mata pelajaran matematika diajarkan hampir pada setiap jenjang pendidikan dan menjadi penentu syarat kelulusan pada jenjang SD, SMP dan SMA. Hal ini dikarenakan, matematika merupakan salah satu pengetahuan yang paling bermanfaat dalam kehidupan. Hampir setiap bagian dari hidup kita mengandung matematika karena matematika adalah aktivitas manusia sehari-hari yang penting untuk kehidupan saat ini dan masa depan (Siti Fatima, 2012). Pembelajaran matematika yang bermutu akan meningkatkan kualitas daya siswa, sehingga diharapkan siswa dapat menjadi pribadi yang berkualitas dan berperan penting dalam pembangunan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penulisan ini adalah:

1. Apa yang dimaksud dengan model *reciprocal teaching*?
2. Bagaimanakah karakteristik, strategi dan langkah- langkah dari model *reciprocal teaching*?
3. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan model *reciprocal teaching*?
4. Apa yang dimaksud pembelajaran matematika?

5. Bagaimana penerapan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran matematika di SMA?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan ini adalah:

1. Untuk memahami pengertian dari model *reciprocal teaching*.
2. Untuk memahami karakteristik, strategi dan langkah- langkah dari model *reciprocal teaching*.
3. Untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan model *reciprocal teaching*.
4. Untuk memahami pengertian dari pembelajaran matematika
5. Untuk mengetahui penerapan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran matematika di SMA.

D. Manfaat Penulisan

Dengan adanya makalah ini, pembaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang model pembelajaran, model *reciprocal teaching* pada pembelajaran matematika, dan khususnya bagi para guru matematika, agar dapat mengaplikasikan apa yang ada dalam makalah ini dalam kegiatan belajar-mengajar yang nyata dalam kelas sehingga dapat memaksimalkan proses belajar-mengajar dan mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika yang ingin dicapai.